

BAB VII

KESIMPULAN DAN SARAN

7.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan dalam penelitian ini, maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Sebanyak 7.5% anak mempunyai status gizi kurang, dan 17.5% anak mempunyai status gizi lebih berdasarkan indikator BB/U, sebanyak 5% anak mempunyai tinggi badan pendek berdasarkan indikator TB/U, sebanyak 21.3% anak termasuk dalam kategori gemuk dan 2.5% anak termasuk dalam kategori kurus berdasarkan indikator BB/TB, sebanyak 26.3% anak termasuk dalam kategori kegemukan, 15% anak termasuk dalam kategori gemuk, dan 12.5% termasuk dalam kategori kurus berdasarkan indikator IMT.
2. 52.5% pengetahuan gizi ibu termasuk dalam kategori cukup dan hanya 1.3% yang pengetahuan gizinya termasuk dalam kategori kurang. 92.5% anak asupan kalsiumnya $\geq 100\%$ AKG. Untuk frekuensi makanan sumber kalsium yang paling sering dikonsumsi anak adalah susu bubuk dan biskuit susu. Untuk makanan penghambat kalsium yang paling sering dikonsumsi anak adalah teh.
3. Berdasarkan uji statistik diketahui terdapat hubungan bermakna antara berat badan lahir dengan status gizi berdasarkan indikator BB/U p value 0.024 berdasarkan indikator BB/TB p value 0.018 berdasarkan IMT p value 0.009. Terdapat hubungan bermakna antara panjang badan lahir dengan status gizi berdasarkan indikator TB/U bermakna p value 0.037.

7.2 Saran

1. Bagi Peneliti

Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut dengan variable yang beragam seperti memasukkan suplemen kalsium yang dikonsumsi anak, asupan zat gizi sehari, dilakukannya survey posi untuk anak-anak. Untuk melihat konsumsi makanan yang lebih spesifik, dapat dilakukan analisis laboratorium.

2. Bagi Tempat penelitian

- Pendidikan gizi anak sejak dini harus diterapkan pada anak-anak prasekolah, yang dapat dilakukan melalui proses edukasi dan komunikasi selama kegiatan belajar mengajar atau bermain, karena pada masa ini anak-anak rentan terhadap berbagai pengaruh dari luar.
- Pihak sekolah sebaiknya bekerjasama dengan tenaga UKS mengadakan penyuluhan gizi tentang kalsium kepada orang tua murid, terutama ibu mengingat pentingnya kalsium pada masa pertumbuhan seperti masa prasekolah ini dan penyuluhan tentang makanan seimbang yang baik untuk anak agar anak terhindar dari gizi lebih maupu gizi kurang.
- Sebaiknya pihak sekolah bekerja sama dengan tenaga UKS melakukan pengukuran berat badan dan tinggi badan anak rutin setiap akhir tahun ajaran, sehingga bisa dipantau status gizi anak didiknya dalam rangka menjaga dan meningkatkan derajat kesehatan dalam rangka menciptakan sumber daya manusia yang bermutu tinggi